

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh reputasi, regulasi dan *corporate social responsibility* terhadap pergantian dewan direksi dan dampaknya pada *market performance* pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Analisis penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi logistik dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 21.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Reputasi tidak berpengaruh terhadap pergantian dewan direksi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang pertama ditolak.
2. Regulasi berpengaruh terhadap pergantian dewan direksi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang kedua diterima.
3. *Corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap pergantian dewan direksi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan

kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang ketiga ditolak.

4. Pergantian dewan direksi tidak berpengaruh terhadap *market performance* pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang keempat ditolak.

5.1.1 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian dewan direksi pada perusahaan sektor properti, *real estate* dan kontruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Implikasi praktek

Penelitian ini diharapkan bias dijadikan sebagai tambahan literature atau acuan dalam perkembangan ilmu yang berkaitan dengan pergantian dewan direksi.

5.2 Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini serta saran untuk penelitian selanjutnya:

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan sebagai objek penelitian sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya menggunakan perusahaan selain perusahaan tersebut sebagai objek penelitian seperti perusahaan jasa keuangan dan non keuangan, perusahaan perbankan.
- 2) Penelitian ini mengukur variabel kinerja pasar menggunakan proksi *Price Earning Ratio*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain seperti *Price Book Value*.
- 3) Pada penelitian ini variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen hanya menggunakan variabel reputasi, *regulasi* dan *corporate social responsibility (CSR)*. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel independen dalam penelitian untuk menjelaskan 87,7% variabilitas variabel dependen yang belum dapat dijelaskan oleh model dalam penelitian ini.